

Analisis Content Nilai-Nilai Tauhid dalam Lirik Lagu Virzha Hadirmu

Analysis of The Content of Tauhid Values in your present Virzha Song Lyrics

¹Brawzen Hezelgo Crali ²Irfan Safrudin ³Parihat Kamil

^{1,2} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹brawzen77hc@gmail.com

Abstract. In this globalization era, more and more media we can use to call people. One of them is the art of music which can be used as a medium of propaganda, because art is universal. The use of music as a medium of propaganda has been done since time immemorial. Art is beauty that graced this world, Islam teaches that art is one of his favor that we should be. Art for Muslims is not a new one. Dawa has elements of art that are part of media propaganda that could be an attraction for the audience. Art music by a Songwriter is Virzha, the song is "Hadirmu" in the lyrics of the song are the meaning of the One God. From the presentation above, the authors are interested to examine Virzha song entitled "Hadirmu" with the title "Content Analysis Of Values in Song Virzha Tauhid Hadirmu (Case Study Value Tauhid In Lyrics On Virzha Muhammad)". This research aims to knowing the background of "Hadirmu" song lyrics, the lyrical content Virzha song titled "Hadirmu", the value of monotheism in the lyrics "Hadirmu". This study uses a qualitative method, Observation, Interview, Engineering Data Collection, and Data Analysis Techniques. The results and discussion of the study explained that the song of "Hadirmu" not characterize that this song contains the meaning of monotheism, Virzha using the universal language of monotheism which means entry to all classes. The song of "Hadirmu" has a high level of religiosity and full of meaning it contains into Oneness and majesty of God. The lyrics that meant is not human to human, but also human to his Lord is God in the fundamental sense of Tauhid. The values contained in the lyrics "Hadirmu" made man to be consistent in recognizing the oneness of Allah reminds people to always think about and read verses of his, and is able to organize themselves and conscientious in doing their religious duty to sincerely solely expect Ridho Allah,

Keywords: Virzha, Hadirmu, Values Tauhid, lyrics.

Abstrak. Pada era globalisasi sekarang ini semakin banyak media yang dapat kita pergunakan untuk berdakwah. Salah satunya seni musik yang dapat dijadikan sebagai media dakwah, karena seni itu bersifat universal. Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Seni adalah keelokan yang menghiasi dunia ini, Islam mengajarkan bahwa seni merupakan salah satu nikmat-Nya yang harus kita syukuri. Seni bagi umat Islam bukan merupakan suatu yang baru. Dakwah memiliki unsur seni yang merupakan bagian dari media dakwah yang bisa menjadi daya tarik bagi pendengarnya. Seni musik oleh seorang panyanyi/pencipta lagu adalah. Di Muhammad DeVirzha, dalam lagunya yaitu "Hadirmu" di lirik lagunya terdapat makna tentang ke-Esaan Tuhan. Dari pemaparan di atas maka, penulis tertarik untuk meneliti lagu Virzha yang berjudul "Hadirmu" dengan judul penelitian "Analisis Content Nilai-Nilai Tauhid dalam Lirik Lagu Virzha Hadirmu (Studi Kasus Nilai Tauhid Dalam Lirik Lagu Di Muhammad Virzha)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya lirik-lirik Lagu Hadirmu, isi lirik lagu Virzha berjudul hadirmu, nilai ketauhidan dalam lirik lagu hadirmu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Observasi, Wawancara, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Hasil dan pembahasan penelitian menjelaskan bahwa lagu hadirmu tidak mencirikan bahwa lagu ini mengandung makna tentang ketauhidan, Virzha menggunakan bahasa tauhid yang universal artinya masuk ke semua golongan. Lagu hadirmu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan penuh makna mengandung ke Esaan dan keagungan Allah. Lirik lagu Hadirmu yang dimaksudkan adalah bukan manusia kepada manusia saja, akan tetapi manusia kepada Tuhannya yaitu Allah dalam artian yang mendasar yakni tentang *Tauhid*. Nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam lirik lagu hadirmu menjadikan manusia untuk konsisten dalam mengakui keesaan Allah mengingatkan manusia untuk selalu memikirkan dan membaca ayat-ayat Nya, Dan mampu menata diri serta bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah untuk ikhlas semata-mata mengharap Ridho Allah Swt.

Kata Kunci: Di Muhammad Devirzha, Hadirmu, Nilai-nilai Tauhid, Lirik Lagu

A. Pendahuluan

Agama Islam adalah agama yang lembut dan tidak memaksa, sehingga sering dikatakan agama Islam itu agama tauhid. Dan yang membedakan Islam dengan agama-agama lainnya adalah monoteisme atau tauhid yang murni, clear, yang tidak dapat dicampuri dengan segala macam bentuk non-tauhid atau syirik. Tugas pertama para nabi adalah mengajak manusia kepada ajaran tauhid (terutama tauhid ibadah).

Tauhid yang diajarkan Nabi Muhammad ini adalah sebagai yang digariskan dalam Al-Quran dan Hadits. Seruan pertama yang dilakukan oleh para nabi adalah “Wahai kaumku, Sembahlah Allah yang Maha Esa”.

Pada era globalisasi sekarang ini, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media seperti; radio, televisi, musik, dan lain sebagainya. Salah satunya seni musik dapat dijadikan sebagai media dakwah, karena seni itu bersifat universal, Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu, semua orang dapat merasakan lantunan sebuah musik yang syairnya berisi religius. Seni musik telah dilakukan oleh para pencipta lagu (penyair) salah satunya: Di Muhammad DeVirzha, ia juga menciptakan lagu yang memberikan pesan-pesan dakwah dengan gaya musik pop rock. Sebagaimana dengan judul dalam lagunya yaitu “Hadirmu” di dalam lirik lagunya terdapat makna yang dalam pada lirik lagu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang munculnya lirik-lirik Lagu Hadirmu?

2. Bagaimana isi lirik lagu Virzha berjudul hadirmu?
3. Bagaimana nilai ketauhidan dalam lirik lagu hadirmu?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui latar belakang munculnya lirik-lirik Lagu Hadirmu.
2. Untuk mengetahui isi lirik lagu Virzha berjudul hadirmu.
3. Untuk mengetahui nilai ketauhidan dalam lirik lagu hadirmu.

B. Landasan Teori

Muhammad Taqi, Tauhid berarti meyakini keesaan Allah. Keyakinan ini berarti meyakini bahwa Allah adalah satu dalam hal wujud, penciptaan, pengatur, pemerintah, penyembahan, meminta pertolongan, merasa takut, berharap, dan tempat pelabuhan cinta. Intinya tauhid menghendaki agar seorang muslim menyerahkan segala urusan dan hatinya hanya kepada Allah.

Kata Tauhid terdiri dari perkataan “*Theos*” artinya Tuhan, dan “*logos*” yang berarti ilmu (*science, study, discourse*). Jadi Theologi berarti ilmu tentang Tuhan atau ilmu ketuhanan. Definisi theologi yang diberikan oleh para ahli-ahli ilmu agama antara lain dari Fergilius Ferm, yaitu: *The discipline which concerns God (or the Divine Reality) and God's relation to the world* (Tauhid ialah pemikiran sistematis yang berhubungan dengan alam semesta).

Dalam konsepnya tentang Tauhid, Al-Qusyairi membagi Tauhid dalam tiga kategori: Pertama, Tauhid Allah untuk Allah, yakni mengetahui bahwa Allah itu Esa. Kedua, mengesakan Allah untuk makhluk, yaitu

keputusan Allah bahwa seorang hamba adalah yang mengesakan-Nya dan Allah menciptakannya sebagai hamba yang mempunyai tauhid. Ketiga, Tauhid makhluk untuk Allah, yaitu seorang hamba yang mengetahui bahwa Allah adalah Esa. Dia memutuskan sekaligus menyampaikan bahwa Allah itu Esa. Uraian ini merupakan penjelasan singkat tentang makna tauhid.

Tauhid merupakan bagian paling penting dari keseluruhan substansi aqidah ahlu sunnah wal jamaah. Bagian ini harus dipahami secara utuh agar maknanya yang sekaligus mengandung klasifikasi jenis-jenisnya dapat terealisasi dalam kehidupan,

Secara teoritis, tauhid dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis:

a. Tauhid Rububiyah

Rububiyah adalah kata yang dinisbatkan kepada salah satu nama Allah SWT, yaitu Rabb. Nama ini mempunyai beberapa arti, antara lain: *al-Murabbi* (pemelihara), *an-Nasir* (penolong), *al-Malik* (pemilik), *al-Mushlih* (yang memperbaiki), *as-Sayyid* (tuan) dan *al-Wali* (wali). Dalam terminologi syari'at Islam, istilah tauhid rububiyah berarti: "Percaya bahwa hanya Allah-lah satu-satunya pencipta, pemilik, pengendali alam raya yang dengan takdirnya-Nya ia menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dengan sunnah-sunnah-Nya".

b. Tauhid Al-Asma Wa Ash-Shifat

Definisi tauhid al-asma wa ash-shifat artinya pengakuan dan kesaksian yang tegas atas semua nama dan sifat Allah yang sempurna dan termaktub dalam ayat-ayat al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw.

c. Tauhid Uluhiyah

Kata Uluhiyah diambil dari akar kata ilah yang berarti yang disembah dan yang dita'ati. Kata ini digunakan untuk menyebut sembah yang hak dan yang batil.

Pengertian tauhid uluhiyah dalam terminologi syari'at Islam sebenarnya tidak keluar dari kedua makna tersebut. Maka definisinya adalah: "Mengesakan Allah dalam ibadah dan ketaatan. Atau mengesakan Allah dalam perbuatan seperti sholat, puasa, zakat, haji, nazar, menyembelih sembelihan, rasa takut, rasa harap dan cinta.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Content Nilai-Nilai Tauhid dalam Lirik Lagu Virzha Hadirmu

Penciptaan lagu "Hadirmu" dipengaruhi oleh keluarga terutama sang ibunda Virzha yang selalu mengingatkannya untuk rajin beribadah kepada Allah. Pendidikan yang diajarkan kedua orangtuanya telah membuat karakter Virzha kuat keagamaannya walau secara riwayat pendidikan ia sekolah di sekolahan umum. Hal itu terbukti saat ia menciptakan lagu ini terinspirasi dari al-Qur'an dan buku tauhid milik ayahnya. Kalau dilihat lagu hadirmu tidak mencirikan bahwa lagu ini mengandung makna tentang ketauhidan sehingga kebanyakan orang menganggap lagu hadirmu adalah lagu tentang cinta, hal itu terjadi karena Virzha menggunakan bahasa tauhid yang universal artinya masuk ke semua golongan. Lagu hadirmu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan penuh makna mengandung ke-Esaan dan keagungan Allah.

Lirik lagu Hadirmu yang dimaksudkan adalah bukan manusia kepada manusia, akan tetapi manusia kepada Tuhannya yaitu Allah dalam artian yang mendasar yakni tentang Tauhid. Menurut hasil penelitian secara harfiah merujuk kepada hakikat diri sebagai seorang manusia yang bersandar hati kepada Allah.

Nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam lirik lagu hadirmu

sangatlah luas diantaranya: menjadikan manusia untuk konsisten dalam mengakui keesaan Allah sebagai Pencipta alam semesta serta mengetahui bukti-bukti tentang kebenaran seluruh ciptaannya, mengingatkan manusia untuk selalu memikirkan ayat-ayat kauniyah, mengingatkan manusia untuk selalu memikirkan banyak nikmat dan ciptaan Allah SWT, Mampu menata diri dan niat dalam melaksanakan ibadah untuk ikhlas semata-mata hanya kepada Allah serta melaksanakannya sesuai dengan tata cara yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, Mampu menerapkan ibadah ‘ammah (sosial) secara adil dan bijak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Lagu hadirmu tidak mencirikan bahwa lagu ini mengandung makna tentang ketauhidan sehingga kebanyakan orang menganggap lagu hadirmu adalah lagu tentang cinta, hal itu terjadi karena Virzha menggunakan bahasa tauhid yang universal artinya masuk ke semua golongan. Lagu hadirmu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan penuh makna mengandung keesaan dan keagungan Allah.
2. Lirik lagu Hadirmu yang dimaksudkan adalah bukan manusia kepada manusia, akan tetapi manusia kepada Tuhannya yaitu Allah dalam artian yang mendasar yakni tentang Tauhid. Menurut hasil penelitian secara harfiah merujuk kepada hakikat diri sebagai seorang manusia yang bersandar hati kepada Allah.
3. Nilai-nilai ketauhidan yang

terkandung dalam lirik lagu hadirmu sangatlah luas diantaranya: menjadikan manusia untuk konsisten dalam mengakui keesaan Allah sebagai Pencipta alam semesta serta mengetahui bukti-bukti tentang kebenaran seluruh ciptaannya, mengingatkan manusia untuk selalu memikirkan ayat-ayat kauniyah

E. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis Content Nilai-Nilai Tauhid dalam Lirik Lagu Virzha Hadirmu, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Di Muhammad Devirzha, Agar dapat menjadikan lagu sebagai inspirasi bagi kaum muda yang mendengarkan musik bernuansa Islami. Semoga suatu hari nanti bisa membuat karya lagu dan musik yang bertemakan dakwah Islam (album religi), dengan ciri khas tersendiri.
2. Kepada para pendengar, semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi sehingga tidak salah dalam pemaknaan lirik lagu Virzha.
3. Kepada Fakultas Dakwah, harus mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat, sehingga dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Hanafi, *Pengantar Tauhid Islam* (Jakarta : Pustaka al-Husna Baru, 2003).
- M. Taib Thahir Abdul Mu'in, *Ilmu Kalam* (Jakarta : Bumi-restu, 1986).

Muhammad Bin Abdullah Al-Buraikan,
Ibrahim, *Pengantar Studi Aqidah
Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani,
1998)

Muhammad Taqi Misbah Yazdi,
Filsafat Tauhid, terjemah. M. Ha
bin Wicaksana, (Bandung:
Mizan, 2003).

Qasim Abdul Karim Hawazin al-
Qusyairi an-Naisaburi, Abul,
Risalah Qusyairiyah (Jakarta :
Pustaka amani, 2002).

Yusuf Al-Qaradhawi, *Akidah Salaf Dan
Kholaf* (Jakarta : Pustaka Al-
Kausar, 2006).

Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (PT
Rineka Cipta, Jakarta, 1996).